

Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Teks Ulasan Karya Andrea Hirata dan Nadya Ayu

Muhammad Anggie Januarsyah Daulay¹, Aji Alfattah², Ryan Valentino Purba³,
Muhammad Arsyad Islam⁴, Muhammad Arrival Mahindra⁵, Amos Depipesei⁶, Elsha
Lumbanraja⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Negeri Medan

e-mail : muhanggi@unimed.ac.id¹, ajialfattah@gmail.com²,
ryanvalentino1234@gmail.com³, muhammadarsyadislamarsyad@gmail.com⁴,
Muhammadarrival1@gmail.com⁵, depipesei@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kesalahan berbahasa teks ulasan karya Andrea Hirata dan Nadya Ayu. Penelitian ini mendeskripsikan penyebab kesalahan dan upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalkan kesalahan selanjutnya. Pendekatan yang digunakan pada artikel ini adalah pendekatan kualitatif melalui metode studi literatur. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai referensi relevan dan update diantaranya adalah artikel hasil penelitian yang dipublikasi melalui google scholar, buku, maupun dokumen lainnya yang relevan dengan substansi masalah pada penelitian ini. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ditemukan : 1 kesalahan penggunaan tanda baca titik, 2 kesalahan tanda baca koma, 6 kesalahan huruf kapital dan 1 kesalahan kata depan. Terdapat (3) faktor yang menyebabkan kesalahan berbahasa yaitu Materi pembelajaran tidak mengandung diskusi tentang tanda baca dan ejaan pada pendidikan yang ditawarkan sebelumnya, kekurangan keinginan untuk membaca dan menulis berdampak pada banyak minimal kesalahan struktur dan kesalahan bahasa yang dilakukan siswa, adanya pengaruh bahasa internasional dan bahasa lokal.; (4) Upaya untuk mengurangi kesalahan berbahasa yaitu pemahaman Dasar Tata Bahasa dan Tanda Baca, memperbanyak Berlatih Menulis dan Membaca, banyak menggunakan alat bantu seperti kamus atau aplikasi seperti grammarly (jika ada fitur bahasa Indonesia) untuk perbaikan bahasa Indonesia, mengikuti pelatihan bahasa dengan mentor yang profesional.

Kata kunci : *Kesalahan Berbahasa, Teks Ulasan*

Abstrak

This research aims to explain language errors in the review text by Andrea Hirata and Nadya Ayu. This research describes the causes of errors and efforts that can be made to minimize subsequent errors. The approach used in this article is a qualitative approach through the literature study method. Data collection was carried out by collecting various relevant and updated references, including research articles published via Google Scholar, books and other documents that were relevant to the substance of the problem in this research. Data analysis was carried out qualitatively with stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results found: 1 error in using the period punctuation mark, 2 errors in comma punctuation, 6 errors in capital letters and 1 error in prepositions. There are (3) factors that cause language errors, namely learning materials do not contain discussions about punctuation and spelling in previously offered education, lack of desire to read and write has an impact on the minimum number of structural and language errors made by students, the influence of international languages and local language; (4) Efforts to reduce language errors, namely understanding basic grammar and punctuation, practicing more writing and reading, using lots of tools such as dictionaries or applications such as grammarly (if there are Indonesian language features) to improve Indonesian, taking language training with a mentor professional one.

Keywords: *Language Errors, Review text*

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah negara karena menjadi simbol identitas, alat komunikasi, dan sarana pemersatu masyarakat. Sebagai cerminan budaya dan sejarah, bahasa memperkuat rasa kebangsaan dan menciptakan solidaritas di tengah keberagaman suku, agama, dan budaya. Selain itu, bahasa berfungsi sebagai medium utama dalam pendidikan, penyampaian informasi, serta pelestarian tradisi dan pengetahuan lokal. Dalam konteks hubungan internasional, bahasa juga menjadi alat diplomasi dan memperkuat posisi negara di kancah global. Oleh karena itu, keberadaan bahasa yang kuat dan terpelihara sangat krusial untuk membangun persatuan, menjaga warisan budaya, dan mendukung kemajuan suatu negara.

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan upaya untuk berkomunikasi secara efektif dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Bahasa yang baik berarti menggunakan kata-kata dan gaya bahasa yang sesuai dengan situasi, kondisi, serta lawan bicara, sehingga komunikasi dapat berlangsung dengan santun dan tepat. Sementara itu, bahasa yang benar berarti mengikuti aturan tata bahasa, ejaan, dan struktur kalimat yang telah ditetapkan, seperti dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Penggunaan bahasa yang baik dan benar tidak hanya mempermudah penyampaian dan pemahaman pesan, tetapi juga mencerminkan sikap profesionalisme, penghormatan terhadap bahasa nasional, dan tanggung jawab dalam melestarikan identitas bangsa. Dengan demikian, penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi kunci komunikasi yang efektif sekaligus bentuk penghormatan terhadap jati diri bangsa.

Rendahnya tingkat literasi di Indonesia menjadi salah satu tantangan besar dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan berbagai survei internasional, seperti Programme for International Student Assessment (PISA), Indonesia sering menempati peringkat bawah dalam hal kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi. Salah satu penyebab utama adalah minimnya budaya membaca di masyarakat, yang diperburuk oleh kurangnya akses terhadap buku atau bahan bacaan berkualitas, terutama di daerah terpencil. Selain itu, pengaruh teknologi yang lebih banyak digunakan untuk hiburan dibandingkan pendidikan juga menjadi faktor yang memperparah masalah ini. Rendahnya tingkat literasi tidak hanya memengaruhi kemampuan individu dalam berpikir kritis, tetapi juga berdampak pada kemajuan bangsa, karena literasi merupakan fondasi penting bagi pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama dari pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat untuk membangun budaya literasi yang lebih baik di Indonesia.

Rendahnya tingkat literasi di Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari kurangnya akses terhadap bahan bacaan hingga minimnya budaya membaca di masyarakat. Di banyak daerah, terutama wilayah terpencil, ketersediaan perpustakaan, buku, dan fasilitas pendidikan masih sangat terbatas, sehingga masyarakat tidak memiliki cukup sarana untuk meningkatkan kemampuan literasi mereka. Selain itu, faktor ekonomi juga berperan, di mana sebagian keluarga tidak mampu menyediakan buku bacaan atau teknologi penunjang pendidikan. Rendahnya motivasi membaca, yang sering kali disebabkan oleh pola pendidikan yang kurang mendorong minat baca sejak dini, turut memperburuk situasi. Pengaruh teknologi, seperti media sosial dan konten hiburan, juga sering kali lebih mendominasi perhatian dibandingkan penggunaan teknologi untuk membaca atau belajar. Kurangnya dukungan dan kesadaran dari lingkungan, termasuk keluarga dan sekolah, membuat literasi belum menjadi prioritas utama. Semua faktor ini berkontribusi pada rendahnya kemampuan literasi di Indonesia dan memerlukan perhatian serius untuk menciptakan solusi yang menyeluruh.

METODE

Pendekatan yang digunakan pada artikel ini adalah pendekatan kualitatif melalui metode studi literatur. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Danial dan Warsiah (2009:80), yang mengatakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan

dengan cara mengumpulkan berbagai referensi relevan dan update diantaranya adalah artikel hasil penelitian yang dipublikasi melalui google scholar, buku, maupun dokumen lainnya yang relevan dengan substansi masalah pada penelitian ini. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menjelaskan mengenai hasil penelitian berdasar permasalahan yang diungkap pada rumusan masalah, yaitu mengenai kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ulasan laskar pelangi karya Andrea Hirata dan Nadya Ayu yang dipublish melalui scribd. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Halimah Nina R, Budhi Setiawan, Edy Suryanto (2020) berjudul "Analisis Struktur Wacana Dan Kesalahan Berbahasa Teks Ulasan Buku Fiksi Siswa Sekolah Menengah Atas" menemukan kesalahan berbahasa yang ditinjau dalam bidang kesalahan ejaan dan tanda baca, kesalahan diksi, kesalahan kalimat, dan kesalahan paragraf pada teks ulasan buku fiksi siswa. Sama halnya dengan hal di atas, penelitian ini memfokuskan menemukan kesalahan ejaan dan tanda baca, kesalahan diksi dan kesalahan kalimat pada publikasi scribd teks ulasan karya Andrea Hirata dan Nadya Ayu.

Berikut ini akan dibahas mengenai kesalahan berbahasa pada teks ulasan karya Andrea Hirata dan Nadya Ayu.

Kesalahan Ejaan Dan Tanda Baca **Penulisan Tanda Baca Titik (.)**

Penggunaan tanda titik dalam penulisan seringkali dihiraukan dan dianggap masalah sepele bagi sebagian orang. Pemakaian tanda titik memiliki berbagai fungsi dan tujuan, salah satunya sebagai tanda henti yang terletak pada akhir kalimat. Berikut merupakan data kesalahan tanda titik yang terdapat dalam sampel. Dimana penggunaan tanda baca titik yang salah harus di bubuhi dengan tanda koma.

(1) "Namun berkat keinginan dan semangat kuat yang dimiliki kesepuluh siswa tersebut. Ditambah dengan perjuangan seorang guru"

Diubah menjadi "Namun berkat keinginan dan semangat kuat yang dimiliki kesepuluh siswa tersebut ,ditambah dengan perjuangan seorang guru"

Penulisan Tanda Baca Koma (,)

Tanda koma memiliki fungsi mendasar sebagai pemisah antara bagian satu dengan bagian lain dalam kalimat, sehingga pembaca dapat memahami dengan tepat kalimat yang dimaksud. Berikut merupakan data kesalahan tanda koma yang terdapat dalam sampel. "Tidak ada nya penggunaan tanda baca koma ,setelah kata sambung dan tidak menggunakan huruf kapital pada awal nama orang"

Dimana penggunaan tanda baca koma dan penggunaan huruf kapital harus sesuai

(2) "Sayangnya prestasi lintang terhalang oleh tanggung jawab"

Diubah menjadi "Sayangnya,prestasi Lintang terhalang oleh tanggung jawab"

(3) "Namun berkat keinginan dan semangat kuat yang dimiliki kesepuluh siswa tersebut".

Diubah menjadi "Namun, berkat keinginan dan semangat kuat yang dimiliki kesepuluh siswa tersebut"

Penulisan Huruf Kapital

Pemakaian huruf kapital harus sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Berikut merupakan data kesalahan penulisan huruf kapital. Penggunaan huruf kapital seharusnya digunakan untuk nama orang atau tempat, dan digunakan setelah tanda titik.

(4) "Ikal, Tokoh aku dalam novel ini Selalu mendapatkan peringkat kedua."

diubah menjadi "Ikal, tokoh aku dalam novel ini selalu mendapatkan peringkat kedua."

Penulisan huruf kapital setelah titik. Dimana penggunaan huruf kapital harus dibuat setelah tanda titik, bukan tanda koma.

(5) "di dalam kelas Sahara, Satu-satunya gadis di dalam laskar pelangi"

Diubah menjadi "di dalam kelas Sahara, satu-satunya gadis di dalam laskar pelangi"

Pada kalimat tersebut juga terdapat kesalahan pada penulisan huruf kapital. Di mana huruf kapital ditulis untuk penulisan nama

(6) "di dalam kelas Sahara, Satu-satunya gadis di dalam laskar pelangi"

Diubah menjadi "di dalam kelas Sahara, satu-satunya gadis di dalam Laskar Pelangi"
Penggunaan huruf kapital pada awal nama tempat. Penggunaan huruf kapital harus dilakukan pada awal kalimat, nama orang, dan nama tempat.

(7) "Ditambah dengan pemandangan keindahan alam pulau belitung pada era 90an silam"

Diubah menjadi "Ditambah dengan pemandangan keindahan alam pulau Belitung pada era 90an silam"

(8) Ceritanya terjadi di desa gantung, Belitung Timur."

Diubah menjadi "Ceritanya terjadi di desa Gantung, Belitung Timur"

Penulisan nama orang harus diawali dengan huruf kapital dimana penggunaan huruf kapital harus dibuat pada awal nama orang

(9) "oleh salah seorang murid tersebut yakni lintang"

Diubah menjadi "oleh salah seorang murid tersebut yakni Lintang"

Penulisan Kata Depan

Kata depan dalam aturan penulisan bahasa Indonesia terdiri dari di, ke, dan dari. Penulisan kata depan berbeda dengan penulisan awalan. Sesuai dengan pedoman yang berlaku, kata depan ditulis secara terpisah dengan kata yang mengikutinya. Penulisannya dapat digabung jika kata tersebut sudah lazim digunakan sebagai satu kata utuh seperti "kepada" dan "daripada". Berikut merupakan penemuan data kesalahan penulisan kata depan. Kesalahan terdapat pada penggunaan kata "di", dan juga penggunaan huruf kapital pada nama orang. Seharusnya penggunaan kata "di" itu digabung setelah kata kerja. Dan penggunaan huruf kapital untuk nama orang.

(10) "mereka Laskar Pelangi nama yang di berikan ibu muslimah"

Diubah menjadi "mereka Laskar Pelangi nama yang diberikan Ibu Muslimah"

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis temuan kesalahan dan pembahasan mengenai data penelitian, kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ulasan karya Andrea Hirata dan Nadya Ayu dapat disimpulkan sebagai berikut. Bentuk dan jenis analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ulasan karya Andrea Hirata dan Nadya Ayu dianalisis ke dalam beberapa aspek, yaitu analisis pada aspek ejaan dan tanda baca, diksi dan kalimat. Pada penelitian ini, kesalahan paling banyak terdapat pada aspek ejaan dan tanda baca, yaitu pada penulisan tanda baca titik (.) terdapat 1 kesalahan. Terdapat 2 kesalahan pada tanda baca koma (,). Kesalahan terbesar terdapat pada penulisan huruf kapital dengan 6 kesalahan Dan terdapat 1 kesalahan pada penulisan kata depan. Kesalahan berbahasa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu (1) Materi pembelajaran tidak mengandung diskusi tentang tanda baca dan ejaan pada pendidikan yang ditawarkan sebelumnya, (2) kekurangan keinginan untuk membaca dan menulis berdampak pada banyak minimal kesalahan struktur dan kesalahan bahasa yang dilakukan siswa, (3) adanya pengaruh bahasa internasional dan bahasa lokal.

Upaya yang dilakukan untuk meminimalkan kesalahan berbahasa dalam penulisan teks ulasan karya Andrea Hirata dan Nadya Ayu, antara lain (1) Pemahaman Dasar Tata Bahasa dan Tanda Baca, (2) Memperbanyak Berlatih Menulis dan Membaca, (3) Banyak menggunakan alat bantu seperti kamus atau aplikasi seperti grammarly (jika ada fitur bahasa Indonesia) untuk perbaikan bahasa Indonesia, (4) Mengikuti pelatihan bahasa dengan mentor yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Ariningsih, N. E., Sumarwati, S., & Saddhono, K. (2012). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *BASASTRA*, 1(1).

Chang, W. (2014). Metodologi penulisan ilmiah.

Fitriani Lubis, dkk. (2024). Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. Sumatera Utara : DARIS INDONESIA

Kurniawan, H., Hakim, L., Sanulita, H., Maiza, M., Arisanti, I., Rismawan, M., ... & Amalia, M. M. (2023). *TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH: Cara membuat Karya Ilmiah yang baik dan benar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Rahmawati, H. N., Setiawan, B., & Suryanto, E. (2020). Analisis Struktur Wacana dan Kesalahan

Berbahasa Teks Ulasan Buku Fiksi Siswa Sekolah Menengah Atas. BASASTRA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 8(1), 143-152.

Nafinuddin, S. (2020). Analisis kesalahan berbahasa dalam Bahasa Indonesia.